

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan perangkat lunak menggunakan *Rapid Application Development* (RAD) dalam sistem pendukung keputusan penentuan prioritas pendampingan UMKM di ASPIKMAS menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Dalam penelitian ini penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berhasil diterapkan pada sistem pendukung keputusan penentuan prioritas pendampingan UMKM di ASPIKMAS dengan hasil akhir sebagai berikut.
 - a. Nilai Akhir Kriteria
 - 1) Tahun Berdiri :0,0709
 - 2) Kompleksitas Usaha :0,51998
 - 3) Omset :0,2682
 - 4) Jumlah Karyawan :0,14092
 - b. Nilai Akhir Alternatif
 - 1) Sirup Jahe Mbayu :0,205616
 - 2) Keripik Tempe SR Bar :0,242194
 - 3) Mbok Karti Catering :0,270324
 - 4) Peyek Kacang Al Rumi :0,281865
3. Pada pengujian *Black Box*, fungsionalitas sistem diuji dari sudut pandang pengguna, dan hasilnya yaitu fungsionalitas sistem yang dibangun berjalan sesuai rancangan.
4. Hasil akurasi yang dihitung menggunakan metode *Confusion Matrix* skor akurasi sebesar 80%. Nilai akurasi tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat akurasi yang baik, sehingga dapat diterapkan pada subjek penelitian yaitu ASPIKMAS.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan untuk penentuan pendampingan UMKM dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak jenis kriteria yang relevan untuk penentuan prioritas pendampingan UMKM di ASPIKMAS.
2. Mengembangkan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas pendampingan UMKM di ASPIKMAS dibuatkan berbasis *mobile* dapat menjadi saran lanjutan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan sistem, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus melalui *web browser*.